BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

- 1. Hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin setelah menerapkan model pembelajaran scramble mengalami peningkatan. Hal tersebut berdasarkan analisis hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil belajar kelas eksperimen meningkat sebesar 25,56 dari nilai rata-rata pretest 46,66 menjadi 72,22 pada nilai rata-rata *posttest*. sedangkan hasil belajar kelas kontrol hanya meningkat sekitar 10,25 dari nilai rata-rata pretest 48,57 menjadi 58,82 pada nilai rata-rata posttest.
- 2. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar siswa kelas III B Madrasah Diniyah Islamiyah Muhammadiyah 2 Sei. Kindaung Banjarmasin. Hal ini didasari dengan perhitungan menggunakan uji U yang diketahui Z_{hitung} dari penilaian hasil belajar siswa adalah -3,5020, lebih kecil dari $-z\alpha_{/2} = Z_{0,025}$ yaitu 1,960 pada taraf nyata = 5%, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penerapan model pembelajaran *scramble*, serta berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi siswa. model pembelajaran scramble dapat diterapakan untuk menarik minat belajar siswa serta meningkatkan konsentrasi dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.
- 2. Bagi guru. model pembelajaran *scramble* dapat digunakan sebagai alternatif dalam memberikan variasi pada proses pembelajaran, serta membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- 3. Bagi sekolah yang ingin menerapkan model pembelajaran scramble hendaknya memberikan dukungan kepada guru diantaranya berupa fasilitas yang mendukung model pembelajaran ini secara maksimal dan optimal.
- 4. Bagi peneliti selanjutnya. yang juga ingin menggunakan model pembelajaran *scramble* nantinya, agar kiranya memperhatikan alokasi waktu serta kedisiplinan dalam penelitian. Kemudian yang paling penting adalah mempersiapkan fasilitas pendukung model pembelajaran seperti media dan lain-lain sebaik mungkin. Serta yang tak kalah pentingnya adalah selalu memperhatikan karakteristik siswa yang ada pada sekolah yang ingin diteliti.